

## **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA DAN KINERJA KARYAWAN**

**Dini Anggraini Siregar\***

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [dinisiregar57@gmail.com](mailto:dinisiregar57@gmail.com)

**Susilawati**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [susilawati@uinsu.ac.id](mailto:susilawati@uinsu.ac.id)

### **Abstract**

*Occupational safety and health are important factors in the work environment that can affect work motivation and employee performance. When employees work in safe and healthy conditions, they tend to have higher motivation to do a good job. A safe and risk-free work environment can provide employees with a sense of security and protection, so they can focus on their tasks better. The purpose of this study is to analyze the relationship between occupational safety and health and work motivation in an organizational context. The research method used in writing this journal is to use a literature review approach. with the inclusion criteria, namely, journals published in the last 10 years and samples in the study were obtained through Google Scholar, Scopus, and Sinta.*

**Keywords:** Work motivation, Occupational health and safety, Employee performance.

### **Abstrak**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor penting dalam lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi motivasi kerja dan kinerja karyawan. Ketika karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan sehat, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Lingkungan kerja yang aman dan bebas dari risiko dapat memberikan rasa keamanan dan perlindungan bagi karyawan, sehingga mereka dapat fokus pada tugas mereka dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan motivasi kerja dalam konteks organisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini yaitu menggunakan pendekatan literature review. dengan kriteria inklusi yaitu jurnal terbitan 10 tahun terakhir dan sampel dalam penelitian didapatkan melalui Google Schoolar, Scopus dan Sinta.

**Kata Kunci:** Motivasi kerja, Keselamatan dan kesehatan kerja, Kinerja karyawan.

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan isu yang penting dan mempengaruhi kesejahteraan pekerja serta produktivitas organisasi. Jika keselamatan dan kesehatan kerja diperhatikan dengan baik, pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pekerja akan berjalan dengan baik. Keselamatan dan Kesehatan kerja dianggap penting karena hal ini berkaitan langsung dengan keselamatan jiwa seseorang saat bekerja. Untuk memastikan bahwa pekerja selamat dan sehat saat mereka bekerja, perusahaan



harus menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).(Lawyer & Nathanael, 2022).

Pada era bisnis seperti saat ini dalam meningkatkan kinerja suatu industri/perusahaan maka perusahaan tersebut harus mampu mempertahankan karyawan yang benar-benar memiliki potensi, salah satu hal yang harus dilakukan suatu perusahaan yaitu dengan terus meningkatkan komitmen perusahaan (Organisasi). Komitmen perusahaan sendiri merupakan suatu kadar kesetiaan karyawan terhadap organisasi yang dicirikan oleh keinginannya untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, dan selalu menjaga nama baik organisasi. Komitmen karyawan tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa ada dorongan dari keyakinan pribadi terhadap organisasinya, untuk itu perlu adanya pengukuran indikator. Indikator komitmen karyawan yaitu keinginan kuat tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk melakukan tindakan atas nama organisasi, penerimaan nilai dan tujuan perusahaan dan tinggi rendahnya tingkat kemangkiran. Dengan terlaksananya komitmen maka tujuan akan lebih mudah tercapai serta arah organisasi akan jelas.(Tiyanti dkk., 2021).

Suatu organisasi juga percaya bahwa komitmen terhadap pekerjaan dapat meningkatkan kepuasan kerja. Selain komitmen terhadap pekerjaan, motivasi internal dan eksternal diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi ke arah yang lebih baik. Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari sumber luar, seperti orang lain atau perusahaan tempat Anda bekerja. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari hati, pikiran, dan keinginan Anda sendiri.(Yeti, 2023)

Menurut Sumardjo & Priansa (2018), motivasi kerja adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai untuk menunjukkan intensitas individu, arah, dan ketekunan dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Motivasi kerja dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi sikap antusiasme dan semangat individu dalam melaksanakan kegiatan tertentu.(Sumardjo, M., & Priansa, 2018). Seperti yang diungkapkan oleh Winardi (2002) dalam Firmansyah dkk., (2018) bahwa motivasi merupakan hasil sejumlah proses baik internal maupun eksternal bagi seorang individu sehingga menimbulkan sikap antusiasme dan semangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.(Firmansyah dkk., 2018). Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui kajian literatur tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini yaitu menggunakan pendekatan literature review. Studi literature merupakan kegiatan yang meliputi mencari, menelaah dan merangkum suatu data berupa jurnal dan buku serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan(Rihani dkk., 2022) menurut pendapat Cooper dalam (Permadin & Herdi, 2021) Tujuan dari studi literature sendiri untuk menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada, memberikan informasi kepada pembaca tentang temuan penelitian lain yang terkait erat dengan penelitian saat ini, dan mengisi celah dalam penelitian sebelumnya.(Permadin dkk.,



2021). Proses pengumpulan jurnal dilakukan dengan mencari sumber literature berdasarkan kriteria inklusi yang ditentukan. Jurnal terbitan 10 tahun terakhir dan sampel dalam penelitian didapatkan melalui Google Scholar, Scopus dan Sinta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menggunakan metode literature review dari beberapa jurnal yang telah diteliti sebelumnya dimana terdiri dari 8 jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi dan kinerja karyawan. maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

### **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan**

Kesehatan Kerja (K3) merupakan kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja sendiri berpengaruh terhadap Kinerja karyawan hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nissa Nurul, Ulfa & Amalia (2017), yang mana dijelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan AMT (Armada Mobil Tangki) di PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Ujung berung. Pada variabel kinerja karyawan terdapat 5 dimensi yaitu kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, kemandirian, inisiatif, dan adaptabilitas dan dari kelima dimensi tersebut yang paling tinggi yaitu adaptabilitas yaitu sebesar 4,17 dan rata-rata terendah sebesar 3,98. (Nissa Nurul, Ulfa & Amalia, 2017)

Dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang efektif, karyawan dapat bekerja dengan lebih efisien dan fokus. Ketika karyawan merasa aman dan sehat, mereka dapat mengalokasikan seluruh perhatian mereka pada tugas yang mereka lakukan, tanpa khawatir tentang potensi risiko atau gangguan kesehatan yang dapat mengganggu kinerja mereka. Ini berarti bahwa waktu kerja lebih produktif dan tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lebih baik. Tidak hanya itu saja Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik membantu mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Dengan menekan risiko cedera, karyawan akan merasa lebih aman dan nyaman dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Ketika perusahaan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan, hal ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara karyawan dan organisasi. Karyawan cenderung lebih loyal terhadap perusahaan yang memberikan perhatian dan dukungan terhadap K3 mereka. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi pada gilirannya dapat meningkatkan retensi karyawan dan mengurangi biaya yang terkait dengan rekrutmen dan pelatihan karyawan baru.

### **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**



Menurut Pendapat Adhari & Zelvian dalam Motivasi kerja adalah arah perilaku mengacu pada yang dipilih seseorang dalam bekerja dari banyak pilihan yang dapat mereka jalankan baik tepat maupun tidak. motivasi penting karena memotivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Motivasi kerja sendiri berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono & Mardikaningsih (2021) Dimana dijelaskan bahwa Variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Lion Super Indo (Distribution Center) Di Mojokert, karyawan memiliki motivasi dan tanggung jawab yang tinggi pada pekerjaan yang mereka landaskan sehingga dengan perusahaan lebih memotivasi karyawannya misalkan dengan pemberian penghargaan atau kenaikan jabatan kepada karyawan di perusahaan tersebut sehingga meningkatkan kinerja karyawan di PT Lion Super Indo. (Cahyono & Mardikaningsih, 2021).

Karyawan yang termotivasi seringkali memiliki dorongan untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mereka mungkin mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Inisiatif ini memperkuat kinerja karyawan dalam jangka panjang karena mereka terus mengasah keahlian mereka. Ketika karyawan merasa termotivasi, mereka cenderung merasa lebih terlibat secara emosional dan psikologis dalam tugas-tugas mereka. Mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil kerja mereka dan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi dengan maksimal.

## **KESIMPULAN**

Pada suatu perusahaan Keselamatan dan Kesehatan memiliki pengaruh yang cukup signifikan karna ketika para karyawan merasa aman dan juga terlindungi dari bahaya akibat pekerjaan maka para pekerja tersebut dapat berkerja dengan cukup baik tidak hanya keselamatan dan kesehatan kerja tetapi Motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja kerja, apabila suatu pekerja memiliki motivasi yang cukup kuat pada saat bekerja maka para pekerja tersebut akan lebih semangat dan juga mempengaruhi proses kerja mereka sehingga kinerja kerja mereka akan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, H., & Mardikaningsih, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Super Indo (Distribution Center) Mojokerto. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 1, Issue 2, pp. 11–20).
- Lawyer, B. & Nathanael, M. & R. (2022). PELAKSANAAN PERLINDUNGAN MANEJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BAGI TENAGA KERJA DI INDONESIA. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.
- Nissa Nurul, Ulfa & Amalia, S. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Infestasi*, 3(3).
- Yeti, N. (2023). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Otonomi*, 4(1), 88–100.